

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut David Williams (dalam Moleong, 2011, hal. 5) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasari pada fokus dan situasi objek yang diteliti yaitu pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang memerlukan pengamatan secara mendalam. Menurut Moleong (2011, hal. 127), ada beberapa tahapan dari penelitian ini, yakni:

1) Tahap Pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahapan awal ini, peneliti menyusun terlebih dahulu rancangan dalam pelaksanaan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan orientasi lapangan ke lembaga yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk menemukan permasalahan awal yang akan diangkat dalam penelitian dengan mempertimbangkan teori substantif, mempelajari kembali fokus serta rumusan masalah. Kemudian ketika lokasi telah ditentukan dan sesuai, peneliti mengurus perijinan kepada pihak terkait untuk melakukan penelitian. Langkah selanjutnya peneliti memilih informan yang sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Langkah terakhir dalam tahap pra-lapangan ini adalah menyiapkan perlengkapan penelitian, yaitu alat penunjang penelitian seperti perekam suara dan alat tulis kantor, dan perlengkapan pengumpul data seperti instrumen wawancara dan petunjuk pengamatan observasi.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah pertama pada tahapan ini adalah peneliti lebih mendalami kembali latar belakang penelitian juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian dengan membawa berbagai perlengkapan penelitian yang sebelumnya telah disiapkan. Kemudian peneliti mulai melakukan penelusuran dengan berbagai teknik pengumpul data yang telah ditentukan.

3) Tahap Analisis Data

Oka Rizki Rochmana, 2019

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA Universitas

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seperti yang dikemukakan Spradley (dalam Moleong, 2011, hlm. 149) penelitian ini menggunakan langkah-langkah naturalistik, maka analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

3.2. SUBJEK PENELITIAN DAN TEMPAT PENELITIAN

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pihak-pihak yang terkait dalam pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu:

- 1) Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien, sebagai pihak yang mengelola koperasi termasuk mengatur segala macam usaha koperasi, mengatur transaksi anggota, dan turut menyelenggarakan pemberdayaan kepada anggota ataupun masyarakat. Pertimbangannya adalah pengurus sebagai yang bersinggungan langsung dengan anggota yang memberdayakan anggotanya.
- 2) Anggota Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien, sebagai pihak yang bertransaksi langsung serta sasaran dari program pemberdayaan.

Tabel 3.1 Rincian Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah (Orang)
1.	Pengurus KSP KEBAL	3
2.	Anggota KSP KEBAL	3

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi Jamaah masjid melalui koperasi ini mengambil lokasi penelitian di salah satu koperasi aktif yang berada di Kota Bandung dalam yaitu Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien.

3.3. PENGUMPULAN DATA

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. (Moleong, 2011, hal. 157). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Oka Rizki Rochmana, 2019

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA Universitas

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1. Wawancara

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara terbuka dan wawancara mendalam. Penggunaan wawancara terbuka bertujuan agar subjek penelitian mengetahui tujuan dan maksud dari wawancara tersebut.

Wawancara mendalam bertujuan mencari jawaban secara lebih detil dan terperinci sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara sebelumnya telah disusun secara rapi dalam instrumen penelitian namun bisa saja ada pertanyaan dadakan yang diajukan peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara ini, adalah:

- 1) Membuat pedoman wawancara
- 2) Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai
- 3) Menyiapkan alat tulis dan alat perekam wawancara
- 4) Meminta ijin kepada informan beserta lembaga
- 5) Pelaksanaan wawancara kepada informan

Tabel 3.2 Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek	Alat Bantu
24-01-2018	KSB	Irwansyah, SE (Ketua)	Upaya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
30-01-2018	KSP KEBAL	Irwansyah, SE (Ketua)	Upaya, partisipasi dan dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
26-03-2018	KSP KEBAL	Dini Supriyatin (Sekertaris)	Upaya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan	Perekam suara

			ekonomi keluarga	
26-03-2018	KSP KEBAL	Ayi Somarsih (Bendahara)	Upaya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
04-04-2018	KSP KEBAL	Irwansyah, SE (Ketua)	Upaya, partisipasi, dan dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
05-04-2018	KSP KEBAL	Dini Supriyatin (Sekertaris)	Upaya, partisipasi, dan dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
05-04-2018	KSP KEBAL	Ayi Somarsih (Bendahara)	Upaya, partisipasi, dan dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
05-04-2018	KSP KEBAL	Ratna (Anggota)	Upaya, partisipasi, dan dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
09-04-2018	KSP KEBAL	Imartin Nur Sholihah (Anggota)	Upaya, partisipasi, dan dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara

09-04-2018	KSP KEBAL	Nur Aidah (Anggota)	Upaya, partisipasi, dan dampak pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Perekam suara
------------	--------------	------------------------	---	---------------

3.3.2. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh studi dokumentasi. (Sugiyono, 2017, hal. 124)

Penelitian ini yang dijadikan sumber data dokumentasi yang digunakan adalah profil Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Al-Muttaqien, laporan pertanggungjawaban Rapat Anggota Tahunan tahun buku 2017, dan juga foto kegiatan.

3.4. ANALISIS DATA

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2011, hal. 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Terdapat empat tahapan dalam analisis data dalam model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hal. 134), yaitu:

1) Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4) Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.